



Disdik Kota Siap

Naskah Soal UN

Didistribusikan Hari Ini

JOGJA-Naskah soal Ujian Nasional (UN) untuk SMA/MA/SMK dan Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan (UNPK) akan didistribusikan ke kelompok kerja (pokja) pada Sabtu (12/4) ini dari gudang penyimpanan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (disdikpora) DIY. Naskah soal akan disimpan selama dua hari hingga dikirim ke sekolah, Senin (14/4) sebelum UN digelar.

Untuk Kota Jogja, sebanyak 6.325 siswa SMA dan 5.262 siswa SMK akan mengikuti UN. Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja menyatakan siap melaksanakan UN kali ini.

"Dinas Pendidikan kota Jogja telah menyiapkan berbagai kelengkapan untuk menghadapi rangkaian UN seperti ujian utama untuk tingkat SMA, SMK, MA dan Paket C pada 14 April sampai 16 April," papar Kepala Disdik Kota Jogja, Edy Heri Suasana kepada wartawan di Balaikota Jogja, Jumat (11/4).

Menurut Edy, siswa yang tidak bisa mengikuti UN utama karena sakit dan kendala teknis lainnya bisa mengikuti UN susulan pada 23 April. Namun mereka harus menyertakan surat keterangan.

UN untuk tingkat SMP/MTs dan Paket B akan dilaksanakan 5 Mei sampai 8 Mei. UN susulan dilaksanakan seminggu setelahnya pada 16 Mei.

"Sedangkan Ujian Sekolah Dasar dan Madrasah serta Paket A akan dilaksanakan pada 19 Mei. Ujian susulannya pada 28 Mei," jelasnya.

Edy menambahkan, jumlah siswa di Kota Jogja yang mengikuti UN sebanyak 27.153 orang. Selain SMA/SMK, siswa SMP yang ikut UN sebanyak 7.585 orang dan SD sebanyak 7.684 orang.

Biaya operasional UN disiapkan pemerintah Kota (pemkot) Jogja telah menyiapkan anggaran yang berasal dari pos APBD Kota Jogja. Untuk siswa SD sebesar Rp 90.000 per siswa. Sedangkan untuk tingkatan SMP sebesar Rp 90.000 per siswa dan untuk tingkat SMA Rp 90.000 per siswa.

"Untuk tingkat SMK Rp 75.000 per siswa. Diharapkan untuk tahun ini tidak ada siswa di kota Jogja yang tidak dapat mengikuti UN karena faktor pendanaan," tegasnya.

Sementara Sekretaris UN Kota Jogja, Rahmad menegaskan, pemkot melakukan berbagai persiapan dalam UN kali ini. Diantaranya pendalaman materi untuk semua jenjang pendidikan.

"Dananya diambil dari pos APBD untuk tes pendalaman materi di semua jenjang pendidikan," terangnya.

Ditambahkan Rohmad, kriteria kelulusan atau Nilai Akhir (NA) dihitung dari Nilai Sekolah (NS) ditambah UN. Standar minimal kelulusan minimal nilai 5,5 dan tidak ada nilai mata pelajaran di UN yang dibawah 4,00.

Bobot NS sebesar 40 persen dan UN 60 persen. NS diperoleh dari nilai rapor semester 4, 5 dan 6 untuk tingkat SMA. Untuk tingkat SMP dan SMK terdiri dari nilai rapor semester 1, 2, 3, 4 dan 5 serta ujian sekolah.

Pembobotan nilai raport 70 persen dan ujian sekolah 30 persen. Khusus untuk jenjang SMK, kriteria kelulusan juga ditentukan nilai kompetensi keahlian kejuruan dengan pembobotan 70 persen dari nilai ujian praktik keahlian kejuruan dan 30 persen nilai ujian teori.

"Nilai keahlian kejuruan minimal 6,0. Untuk SD nilai akhir minimal diserahkan kepada pihak sekolah



PERSIAPAN UN- Kadisdik kota Jogja, Edy Heri Suasana menyampaikan paparannya terkait UN di Balaikota, Jumat (11/4).

masing-masing," jelasnya.

Rohmad menambahkan untuk memperlancar UN, pemkot membagi UN menjadi beberapa sub rayon. Untuk tingkat SMA dan MA sebanyak sub rayon, SMK lima sub rayon dan untuk SMP lima sub rayon.

"Di SD terdapat empat sub rayon. Untuk mengkoordinir kegiatan tersebut kami mengadakan posko UN di kantor Disdik Kota Jogja," imbuhnya. (dwi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005